PEMERINTAH KABUPATEN CIREBON DINAS PENDIDIKAN

UPT PENDIDIKAN KECAMATAN KAPETAKAN SD NEGERI 2 KERTASURA

Alamat : Jl. Raya Sunan Gunung Jati Desa Kertasura Kecamatan Kapetakan 45152

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SDN 2 Kertasura

Kelas / Semester : VI / 2

Tema 7 : Kepemimpinan Sub Tema 3 : Ayo Memimpin

Pembelajaran : 2

Alokasi Waktu : 1 Hari

Hari / Tgl Pelaksanaan : /

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1: Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan bendabenda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4: Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan peri-laku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

IPA

N	10	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator
	1	3. 2 Menghubungkan ciri pubertas pada laki-laki dan perempuan dengan kesehatan reproduksi.	3.2.1 Menjelaskan hubungan yang dialami pada masa pubertas dengan kesehatan reproduksi dengan benar.
2		4.2 Menyajikan karya tentang cara menyikapi ciri-ciri pubertas yang dialami.	4.2.1 Membuat karya berisi cara menghadapi masa pubertas dengan baik.

SBdP

NO	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator
1	3.2 Memahami interval nada.	3.2.1 Mengidentifikasi jenis-jenis patung dengan benar.
		3.2.2 Menyebutkan ciri-ciri patung, jenis patung, serta bahan dan teknik pembuatan patung dengan benar.
2	4.2 Memainkan interval nada melalui lagu dan alat musik.	4.2.1 Membuat rancana pembuatan karya patung dengan baik.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- 1. Melalui kegiatan mengamati, siswa mampu mengidentifikasi jenis-jenis patung dengan benar.
- 2. Melalui penugasan, siswa mampu menyebutkan ciri-ciri patung, jenis patung, serta bahan dan teknik pembuatan patung dengan benar.
- 3. Melalui penugasan, siswa dapat membuat rancana pembuatan karya patung dengan baik.
- 4. Melalui kegiatan mengamati, siswa mampu menjelaskan hubungan yang dialami pada masa pubertas dengan kesehatan reproduksi dengan benar.
- 5. Melalui penugasan, siswa mampu membuat karya berisi cara menghadapi masa pubertas dengan baik.

Karakter siswa yang diharapkan : Religius

Nasionalis

Mandiri

Gotong Royong

Integritas

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	 Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. <i>Religius</i> 	10 menit
	 Menyanyikan lagu "Indonesia Raya" bersama- sama. dilanjutkan lagu Nasional "Ibu Pertiwi". Nasionalis 	
	 Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan 	

Oleh : NayQya

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	 pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. Pembiasaan Membaca 15 menit. <i>Literasi</i> Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "<i>Kepemimpinan</i>". <i>Integritas</i> Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan. <i>Communication</i> 	
Inti	 Siswa mencermati gambar pada Buku Siswa yang menunjukkan patung Bapak Soekarno dan Bapak Moh. Hatta. <i>Communication</i> Siswa mendiskusikan bahan dan cara pembuatan patung tersebut. 	150 menit
	 Siswa membaca info pada teks bacaan "Patung Sigale-gale yang dapat Menari" dengan cermat. Teknik membaca dapat berupa membaca senyap atau membaca bergantian. 	
	 Siswa diajak bertanya jawab mengenai isi bacaan. 	
	 Siswa membentuk kelompok bersama 3 sampai 4 temannya. Collaboration 	
	 Setiap kelompok mencari informasi-informasi berikut. 	
	1. Ciri-ciri patung	
	2. Jenis-jenis patung	
	Bahan pembuat patung Taknik pembuatan patung	
	 4. Teknik pembuatan patung. Siswa mencari informasi tersebut dari buku-buku di perpustakaan sekolah atau bertanya kepada Bapak/Ibu guru dan narasumber lain yang menguasai. 	
	 Secara bergantian, setiap kelompok mempresentasikan hasil tugasnya di depan kelompok-kelompok lain dan Bapak/Ibu guru. 	
	 Kegiatakan pembelajaran ini bertujuan agar siswa mengerti jenis-jenis patung. (SBdP KD 3.4 dan 4.4) 	
	Hasil yang diharapkan:	
	 Siswa dapat menjelaskan jenis-jenis patung. 	
	 Siswa membuat rencana pembuatan karya patung dengan melengkapi daftar berikut. 	

Oleh : NayQya

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
ger.	RENCANA PEMBUATAN KARYA PATUNG	
	***************************************	İ
00000	Bentuk patung :	1
8	Bahan :	1
×	Teknik pembuatan :	1
Š	Cara pembuatan :	İ
000000000000000000000000000000000000000		
\$1 ₀	Siswa membaca teks bacaan "Perubahan pada	
	Masa Pubertas" dengan cermat. Teknik	İ
	membaca dapat berupa membaca senyap atau membaca bergantian. <i>Critical Thinking and</i>	İ
	Problem Solving	İ
	0' "''	İ
	bacaan.	İ
-	Siswa membentuk kelompok bersama 4 sampai 5 orang temannya yang berjenis kelamin sama. <i>Collaboration</i>	
-	Setiap kelompok mendiskusikan cara-cara persiapan yang harus dilakukan dalam menghadapi masa pubertas.	
•	Sebelumnya, siswa dapat mencari informasi dari buku-buku referensi di perpustakaan. Apabila siswa mencari informasi dari sumber di internet, guru mendampingi siswa.	
•	Kegiatan ini bertujuan agar siswa cara-cara dapat memahami dan menghadapi masa pubertas (IPA KD 3.2 dan 4.2).	
	Hasil yang diharapkan:	İ
-	Siswa mampu menjelaskan cara menghadapi masa pubertas.	l
	Masih bersama kelompoknya, siswa membuat rencana karya berisi peta pikiran berisi persiapan menghadapi masa pubertas. Setiap kelompok menghias peta pikiran yang dibuat sehingga tampak indah dan menarik. <i>Critical Thinking and Problem Solving</i>	
-		1
	keterampilan siswa membuat karya berisi cara-	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	cara menjaga kesehatan reproduksi pada masa pubertas (IPA KD 3.2 dan 4.2). Hasil yang diharapkan:	
	 Siswa terampil membuat karya berisi persiapan menghadapi masa pubertas. 	
Penutup	 Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari <i>Integritas</i> Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. Melakukan penilaian hasil belajar Menyanyikan lagu daerah "Kampung nan Jauh Di Mato" Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) <i>Religius</i> 	15 menit

E. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema : Kepemimpinan Kelas 6 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018). File dapat diunduh disitus: www,gurumaju,com
- Buku Siswa Tema: Kepemimpinan Kelas 6 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018). File dapat diunduh disitus: www,gurumaju,com
- Buku Teks, bacaan, lingkungan sekitar.

Mengetahui	Cirebon, 2020
Kepala SDN 2 Kertasura	Guru Kelas VI

<u>SUGANDI, S. Pd.SD</u> NIP.196704121991031012 M. Nakiya, S. Pd

LAMPIRAN 1

F. MATERI PEMBELAJARAN

- Mengidentifikasi jenis-jenis patung.
- Menyebutkan ciri-ciri patung, jenis patung, serta bahan dan teknik pembuatan patung.
- Membuat rancana pembuatan karya patung.
- Menjelaskan hubungan yang dialami pada masa pubertas dengan kesehatan reproduksi.

G. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : Saintifik

■ Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan

ceramah

SBdP

Patung Sigale-gale yang dapat Menari



Pada zaman dahulu, kerajaan di Samosir dipimpin oleh Raja Rahat. Dia memiliki anak semata wayang bernama Manggale. Suatu saat Raja Rahat meminta anaknya untuk berperang melawan musuh di perbatasan. Manggale pun pergi berperang, tetapi dia tidak pernah kembali. Dia meninggal. Jasadnya tidak pernah ditemukan. Raja Rahat pun sedih hingga jatuh sakit.

Masyarakat setempat ingin menghibur raja. Mereka membuat sebuah patung yang menyerupai Manggale dan menamainya Sigale-gale. Gale dalam bahasa Batak Toba artinya lemas. Pada waktu itu, dukun di sana juga ikut membantu memanggil roh Manggale agar masuk ke dalam patung tersebut, sehingga patung Sigale-gale dapat bergerak-gerak sendiri seperti orang yang sedang menari.

Patung Sigale-gale yang Dapat Menari



Patung Sigale-gale sampai saat ini masih dapat kita jumpai ketika berkunjung ke Tomok, Pulau Samosir. Hanya saja, dalam pertunjukan tersebut, patung Sigalegale sudah tidak dimasuki roh lagi. Patung ini dapat bergerak-gerak karena digerakkan dengan penggerak mekanis.

(Sumber: http://bobo.grid.id/S jarah-Dan-Budaya/Budaya/

Patung-Sigale-Gale-Yang-Bisa-Menari)

IPA

Perubahan pada Masa Pubertas

Tahapan perkembangan dan pertumbuhan manusia umumnya terbagi menjadi: balita, kanak-kanak, remaja, dewasa, dan usia lanjut. Masa remaja merupakan peralihan dari masa anak-anak menuju masa dewasa. Pada awal masa remaja, kita mengalami masa pubertas. Pada masa ini, terjadi perubahan pada tubuh, baik yang terlihat maupun tidak terlihat.

Di dalam tubuh, hormon reproduksi mulai dihasilkan. Pada perempuan, hormon ini akan mengakibatkan sel telur matang. Pada laki-laki, hormon reproduksi akan mengakibatkan tubuh memproduksi sel sperma. Jika sel telur dan sel sperma bertemu, dapat terjadi pembuahan dan tumbuh menjadi bayi.

Remaja yang baik, kesehatan reproduksinya akan mengalami ciri-ciri pubertas. Pada perempuan, dia akan mengalami menstruasi setiap jangka waktu tertentu (umumnya setiap 28 hari sekali). Pada laki-laki, dia akan mengeluarkan sperma.

Ciri-ciri lain ditandai dengan perubahan tubuh yang terlihat. Pada perempuan, misalnya payudara akan tumbuh sebagai persiapan untuk memberikan ASI (air susu ibu) bagi bayinya kelak. Pada laki-laki, otot-otot tubuhnya berkembang lebih besar dan kuat, sehingga diharapkan laki-laki lebih kuat secara fisik untuk melindungi keluarganya.

Oleh : NayQya

LAMPIRAN 2

H. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

Penilaian Sikap

	Nama I	Perubanan Tingkah Laku											
No		Teliti			Cermat			Percaya Diri					
		K	С	В	SB	K	С	В	SB	K	С	В	SB
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1													
2													
3													
dst													

Keterangan:

K (Kurang): 1, C (Cukup): 2, B (Baik): 3, SB (Sangat Baik): 4

Jenis Penilaian

1. Diskusi

Bentuk penilaian: kinerja Instrumen penilaian: rubrik

KD PPKn 3.1 dan 4.1

Tujuan Kegiatan Penilaian:

Mengukur keterampilan siswa dalam mendiskusikan persiapan menghadapi masa pubertas.

Aspek	Sangat Baik Baik Aspek		Cukup	Perlu Pendampingan		
	4	3	2	1		
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Mendengarkan teman yang berbicara namun sesekali masih perlu diingatkan.	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara namun tidak mengindahkan.		
Komunikasi non verbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara)	Merespon dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat.	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.		

Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	lsi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik.	Berbicara dan menerangkan secara rinci,namun terkadang merespon	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung.
	lainnya saat diskusi.	торік.	kurang sesuai dengan topik.	

Catatan: Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Penilaian: $\frac{\text{Total nilai}}{12} \times 10$

Contoh: $\frac{2+3+1}{12} \times 10 = \frac{6}{12} \times 10 = 5$